

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang untuk dapat bertahan dan bersaing dengan para pesaingnya. Sementara untuk pengembangan tersebut dibutuhkan modal. Modal itu sendiri menjadi salah satu aspek penting dalam perusahaan baik dalam pembukuan bisnis maupun pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaan. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Dana yang bersumber dari dalam perusahaan, terdiri dari laba ditahan dan depresiasi sedangkan dana dari luar perusahaan berasal dari para kreditur dan investasi dari para investor. Namun dana yang berasal dari pinjaman kreditur, serta investasi dirasa masih kurang. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal mereka.

Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan (Husnan, 2005).

Pasar modal di Indonesia yang diselenggarakan oleh bursa efek Indonesia dengan adanya serangkaian deregulasi pasar modal oleh pemerintah saat ini sedang berkembang pesat. Pasar modal telah menjadi salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan. Dilihat dari perkembangannya, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal juga semakin meningkat, hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia.

Para investor melakukan investasi di pasar modal bertujuan untuk mendapatkan *return* yang terbaik, *return* di peroleh investor dari dua sumber yaitu dari pembagian dividen dan kenaikan harga saham dipasar modal. Dalam berinvestasi saham ada dua potensi arus kas yang diterima oleh pemilik saham yaitu dividen dan keuntungan dari kenaikan harga saham (Suteja, 2002). Dengan membeli saham para pemodal berharap dapat menerima dividen setiap tahunnya dan keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya akan dijual kembali, namun para investor pun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Dalam berinvestasi di pasar modal tidak saja memerlukan pemikiran yang lebih “rumit” dan informasi yang lebih kompleks, namun juga menghadapi resiko yang relatif lebih besar bila dibanding dengan bentuk-bentuk simpanan pada sistem perbankan. Oleh karena itu, biasanya *return* yang diharapkan pada investasi saham relatif lebih besar dibanding tingkat bunga simpanan pada bank-bank.

Harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia sewaktu-waktu dapat berubah secara acak. Hal ini dapat dilihat dalam pernyataan Husnan & Mamduh (Matondang, 2009) bahwa harga saham adalah acak dan efisiensi pasar Bursa Efek Indonesia berada pada bentuk efisiensi lemah.

Perusahaan wajib memberikan informasi kepada investor berupa laporan keuangan, bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada investor, yang berisi laporan keuangan secara rinci sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan selama ini. Laporan keuangan tersebut terdiri dari, neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis terhadap neraca dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan, sedangkan laporan laba rugi dapat memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Kenaikan dan penurunan harga saham dipasar modal membuat investor cenderung melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang bisa menghasilkan *return* yang lebih baik, analisis yang dapat dilakukan oleh investor dalam melakukan analisis harga saham dapat melalui dua cara, yang pertama melalui analisis fundamental (internal perusahaan), yang diukur dari kinerja keuangan dan kinerja manajemen perusahaan. Yang kedua dapat di analisis juga dengan menggunakan analisis teknikal (eksternal perusahaan), yang dilihat dari ukuran pola perubahan harga saham yang dikarenakan oleh hal-hal diluar kebijakan perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan (Asyikin, 2011). Berdasarkan prinsip akuntansi laporan keuangan berguna untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuan.

Salah satu instrumen perusahaan untuk mendapatkan modal adalah dengan *go public* dan menawarkan sahamnya kepada umum. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2001).

Analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang mempelajari tentang keuangan mendasar dan fakta ekonomi perusahaan sebagai langkah penilaian nilai saham perusahaan. Analisis fundamental dilandasi atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Robert Ang dalam Suteja (2002) menyatakan bahwa pada dasarnya analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut analisis perusahaan (*Company analysis*). Adapun analisis teknikal merupakan

upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu yang lampau.

Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menargetkan industri makanan dan minuman tumbuh 8% sampai 10% pada 2012. Target tersebut naik dibanding 2011 yang pertumbuhannya sebesar 7% sampai 8% target pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) itu didorong beberapa faktor. Pertama, pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang terus membaik bahkan mendapat peringkat investasi layak beberapa waktu lalu. Faktor kedua, hingga triwulan ketiga 2011 pertumbuhan industri mamin telah mencapai 7,29% lebih tinggi dibanding pertumbuhan industri non-migas yang besarnya 6,49% (Rahma, www.mediaindonesia.com ,2012).

Kenyataannya Indonesia mencatat pertumbuhan industri makanan dan minuman untuk periode kuartal pertama tahun 2012 melemah. Pertumbuhan tercatat hanya mencapai 3% atau lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 4%, beberapa tahun terakhir kinerja industri makanan dan minuman cenderung meleset dari perkiraan, tahun lalu saja industri ini hanya mencatat pertumbuhan 8,34% dari target 10-13%. Penurunan kinerja ini telah diperkirakan pada tahun sebelumnya (Juliana, www.financeroll.co.id ,2012)

Baik buruknya kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Bukti empiris mengatakan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Trisno dan Fransiska, 2008).

Harjito dan rangga (2009) menyatakan dalam penelitiannya bahwa secara simultan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Economic Value Added* tidak berpengaruh secara simultan, sedangkan secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan tetapi *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Economic Value Added* tidak berpengaruh secara parsial.

Sumber lain mengatakan secara simultan *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya *Return on Asset* dan *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan dan dari hasil penelitian terdahulu yang terdapat perbedaan, maka peneliti rasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai topik ini dikarenakan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap saham yang dilakukan terdahulu memiliki hasil yang berlainan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan sektor F&B Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis adalah;

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan F&B yang diukur dari ROA,ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan perusahaan F&B yang diukur dari ROA,ROE dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka maksud dilakukannya penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan F&B yang diukur dari ROA,ROE dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan.
2. Mengetahui variabel mana saja yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

1.4 Manfaat penelitian

Peneliti berharap, informasi dari penelitian yang peneliti coba uji dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dijadikan sumber informasi mengenai usaha dalam pengambilan keputusan langkah manajemen yang akan ditempuh.

- Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan informasi bagi investor ataupun calon investor sebagai alat pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan cara membeli saham, serta dapat berguna bagi investor sebagai informasi apabila akan melepas saham mereka ke bursa.

- Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi terhadap pengembangan manajemen keuangan khususnya di bidang pasar modal.